

**KEAMANAN DALAM WISATA BAHARI (PENYELAMAN DAN  
SURFING): TINJAUAN PERMEN PARIWISATA R.I.  
NO.3 TAHUN 2018**

**Muhamad Ali Muchlis**

Staf Pengajar Akademi Pariwisata Jakarta

[alimuchlis561@gmail.com](mailto:alimuchlis561@gmail.com)

***Abstract***

*Indonesia has many places for diving and surfing. Indonesia is a paradise for tourists to do diving and surfing. The problem then is legal protection for these activities. In 2018 the Minister of Tourism Decree No.3 has accommodated tourism activities for diving and surfing, this will increase protection for tourists. With maximum tourism equipment and management in the field of diving tourism and surfing tourism, it is expected that an increase in the area of tourist visits or tourist destinations and can benefit the community and the country and ensure the preservation of nature.*

**Keywords:** *marine tourism, diving, surfing, accommodation, legal protection.*

**I. Pendahuluan**

Indonesia adalah nusa-antara wilayah dengan pulau-pulau besar dan kecil di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik dengan wilayah darat sebagai rangkaian pegunungan api yang memiliki keragaman geografis dan kaya akan sumber daya alam.

Keindahan alam Indonesia memang tiada tara. Sebagai bangsa bahari Indonesia mewarisi taman laut yang menakjubkan, antara lain: Bunaken, Wakatobi, dan Raja Ampat yang menyimpan kekayaan terumbu karang dunia. Di Kawasan Raja Ampat terdapat lebih dari 1.070 jenis spesies ikan, 600 jenis spesies terumbu karang, dan 66 jenis molusca. Selain Kawasan Raja Ampat, Indonesia juga memiliki Laut Sulawesi yang masih penuh misteri, karena ditemukannya ikan *Coelacanth* yang diduga sudah punah 65 juta tahun yang lalu. Indonesia mewarisi kekayaan pantai yang beragam, pantai dengan pasir putih, pasir coklat, pasir hitam, pantai berpasir pink seperti di Pink Beach Pulau Komodo. Dalam keunikan ada pantai yang sangat tenang tanpa ombak hingga terlihat seperti danau, atau pantai dengan 7 gulungan ombak setinggi hampir 6 meter sehingga dikenal dengan nama "The 7 Giant Waves Wonder". Pantai yang menjadi surga para peselancar

tersebut adalah Pantai Plengkung di Banyuwangi yang juga disebut dengan nama “G-land”.

Karena indahnya dan kayanya nusa-antara, Multatuli menjulukinya sebagai Zamrud Khatulistiwa.<sup>1</sup>

Dalam sejarah wisata bahari, tercatat peselancar pertama di Indonesia yang paling terkenal adalah Bob Koke dari Amerika di pantai Kuta, Bali pada tahun 1930-an. Dia kemudian menetap di sana dan mengajar beberapa orang Bali untuk berselancar.<sup>2</sup> Kini, sejumlah tempat olahraga selancar, seperti Lakey Peak di Sumbawa, Sorake di Nias dan Uluwatu di Bali.<sup>3, 4</sup> Peselancar Indonesia termasuk yang paling sukses di Asia dalam peringkat Asian Surfing Championships. Raditya Rondi dari Kuta, Bali, diberi gelar ASC Champion 2015.<sup>5</sup>

Saat ini, para pemerintah daerah sudah menyadari dampak positif pariwisata selancar untuk meningkatkan pemasukan bisnis industri pariwisata juga meningkatkan pendapatan pada masyarakat dan ekonomi setempat. Banyak *Surf spot* (tempat praktik selancar) terkenal di Indonesia sehingga Indonesia dianggap sebagai sorga peselancar.

Wilayah selancar dan menyelam yang legendaris antara lain:

### **Bali**

Pulau Bali adalah tujuan wisata paling banyak untuk berselancar di Indonesia karena memiliki banyak gelombang dan infrastruktur kelas dunia untuk menampung para wisatawan.<sup>6,7</sup> Tujuan selancar paling terkenal di pulau itu adalah Padang Padang, Uluwatu, Bali dan Keramas.<sup>8</sup> Padang Padang adalah tempat selancar populer lainnya yang terletak di barat daya Bali. Uluwatu dianggap sebagai tempat selancar paling terkenal di Bali, terletak di barat daya pulau Keramas terletak di tenggara Bali dengan gelombang kanan dan kiri yang memecah batu.

### **Jawa**

Jawa memiliki banyak tempat selancar, yang paling populer adalah G-Land di daerah Blambangan.

### **Lombok**

Gerupuk Luar adalah tempat selancar paling terkenal di Lombok, terdiri dari dua hak yang berjarak seperempat mil. Ekas terletak di seberang pelabuhan kecil Awang. Is adalah kanan dan kiri. Mawi juga terletak di pantai selatan, tetapi di seberang barat dekat Selong Belanak.

## **Mentawai**

Mentawai adalah rantai pulau yang terdiri dari empat pulau utama yang dikelilingi oleh banyak pulau kecil. Terletak di dekat pulau Sumatra. Ada beberapa tempat selancar yang dapat diakses dengan perahu, yang paling terkenal adalah Macaroni, Lances Left dan Lances Right. Macaroni adalah rongga kiri yang terletak di Pagai Utara. Lance Right adalah hak dengan tong berlubang, yang terletak di Sipura. Tombak Kiri terletak di dekat Tombak Kanan. Ini mirip dengan Lance Right.

## **Kepulauan Panaitan**

Kepulauan Panaitan terletak di dekat Jawa. Pulau-pulau ini memiliki banyak tempat selancar, yang paling terkenal adalah One Palm Point dan Apocalypse. One Palm Point adalah break point kiri legendaris dengan dasar dangkal. Kiamat adalah lempengan kanan berongga.

## **Sumatra<sup>9</sup>**

Krui di Provinsi Lampung.  $5^{\circ} 11'0''$  S  $103^{\circ} 56'0''$  E

**(1).Pantai Melasti** , Debur ombak begitu nyaring di pantai yang mempunyai ciri khas dengan keberadaan pura berwarna merah. Sebelum menginjak pantai, pura inilah yang ditemui, baru di belakangnya ada garis pantai dengan ombak lumayan kencang. Di kala ada perayaan Hindu, pantai berpasir putih ini pun menjadi tempat upacara. Tak jauh dari pantai yang berada di Pekon Marang ini, bisa ditemukan juga perkampungan masyarakat keturunan Bali.

**(2).Pantai Way Jambu**, Inilah pantai yang juga diburu para peselancar. Dalam perjalanan menuju pantai di Desa Way Jambu ini biasanya akan bertemu dengan rombongan peselancar yang selesai atau akan bermain ombak. Pantai berpasir putih ini tak terlihat tanda masuknya, karena tertutup rumah-rumah warga. Kendaraan pun tak bisa mendekati ke tepi pantai. Lokasinya diapit Pantai Tanjung Setia dan Pantai Karang Nyibor yang menjadi tujuan utama peselancar.

**(3).Pantai Mandiri** , Pantai Mandiri mempunyai ciri berupa pasir yang hitam. Berada di Dusun Mandiri Heni, lokasinya tak jauh dari Tanjung Setia. Ombak serupa dengan pantai-pantai lain di Krui, tergolong tinggi. Biasanya terlihat ada perahu-perahu nelayan tertambat di pantai ini. Keindahan mentari tenggelam juga bisa dinikmati di Pantai Mandiri.

**(4).Pantai Karang Nyibor**, Berada di Ujung Bocur, lokasinya tak jauh dari Krui. Meski tak setenar Tanjung Setia, namun Karang Nyibor juga

mempunyai ombak yang bisa dinikmati peselancar. Sekaligus menjadi lokasi yang asyik untuk menatap mentari turun ke peraduan.

**(5). Pantai Labuhan Jukung,** Inilah pantai yang tak jauh dari pusat kota Kruai, memang sudah menjadi tujuan wisatawan, terutama di akhir pekan atau musim liburan. Di tepi pantai sudah tersedia warung-warung yang menjajakan kelapa muda, dan minuman serta makanan lainnya. Pantai ini bisa menjadi pilihan bagi yang baru belajar bermain selancar dan lokasi terbaik untuk menikmati mentari tenggelam.

### **Sumbawa**

Pulau Sumbawa terletak di sebelah timur Lombok. Ini memiliki banyak tempat selancar populer, dengan yang paling terkenal adalah Lakey Peak dan Scar Reef. Untuk membangun wisata menyelam dan selancar dilaksanakan Kejuaraan Selancar Indonesia dengan nama Indonesian Surfing Championships (ISC) dilaksanakan Asian Surfing Championships (ASC) dari keberhasilan ISC. ISC masih ada sampai sekarang, dengan kompetisi sebagai bagian dari tur ASC, yang juga berbasis di Indonesia.

### **Pentingnya Olah Raga Selancar Bagi Pariwisata**

Indonesia adalah tujuan wisata yang populer di luar negeri karena air laut dan iklim yang panas, pemandangannya yang indah, kebudayaan, peninggalan sejarah dan arkeologi yang menarik.

Pariwisata adalah sektor penyerap tenaga kerja kedua di Indonesia sebesar 3% dari [produk domestik bruto](#). P. Bali, tempat yang paling dikenal wisatawan asing, kegiatan pariwisata merupakan 2/3 dari ekonomi setempat. Di P. Bali saja wisata menyelam dan selancar menghasilkan lebih dari \$500 juta, atau lebih dari 10% dari pendapatan pariwisata di sana. Banyak tempat di Indonesia yang banyak menarik peselancar, kenyataan ini akan menguntungkan industri pariwisata.

## **II. Wisata Bahari<sup>10</sup>**

### **Definisi Wisata Bahari menurut para ahli**

Berikut ini adalah pengertian [Wisata Bahari](#) menurut para ahli:

1. Wisata Bahari diartikan sebagai sebuah wisata dimana tempat wisata tersebut didominasi perairan dan kelautan. Pendapat ini cukup sederhana dan cukup mudah dipahami.
2. Wisata Bahari juga berarti sebuah kegiatan untuk menikmati keindahan dan keunikan pesisir pantai dan juga lautan.

3. Wisata Bahari juga didefinisikan sebagai sebuah usaha untuk memanfaatkan wilayah pantai dan laut sebagai tempat wisata.
4. Definisi lainnya menyatakan bahwa Wisata Bahari merupakan kegiatan untuk menghabiskan waktu di pantai dan lautan.
5. Yang terakhir, Wisata Bahari adalah kegiatan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga ekosistem alam khususnya pantai dan lautan.

### **Pengertian Wisata Bahari**

Wisata Bahari adalah suatu kegiatan untuk menghabiskan waktu dengan menikmati keindahan dan keunikan wilayah di sepanjang pesisir pantai dan juga lautan. Secara singkat, Wisata Bahari adalah sebuah rekreasi di pantai atau lautan.

### **Kegiatan Wisata Bahari**

Jika anda ingin tahu *apa saja kegiatan dalam wisata bahari*, maka jawabannya akan sangat panjang. Terdapat banyak kegiatan yang bisa dilakukan di pantai maupun lautan. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang bisa dilakukan di laut dan pantai:

1. Menjelajahi dan menikmati keindahan alam bawah laut yang sangat menakjubkan. Terdapat banyak sekali biota laut dan juga batu karang yang sangat indah di dasar lautan. Dengan menjelajahi dasar lautan, kita bisa menikmati keindahan tersebut sekaligus mempelajari banyak hal baru. Kegiatan menjelajahi alam bawah laut sering disebut dengan *Sea Walker* yang berarti *menjelajahi lautan*. Kegiatan menjelajahi ini biasanya sering dilakukan disekitar pantai atau perairan dangkal.
2. Diving dan juga Snorkeling. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan peralatan menyelam. Tujuan kegiatan ini selain untuk rekreasi juga sebagai sarana untuk mempelajari keragaman kehidupan yang ada di lautan.
3. Olahraga Air. Jenis kegiatan seperti Speedboat, berselancar dan Mengayuh perahu masuk dalam kategori ini.
4. Menikmati hasil laut. Bagi yang gemar menikmati ikan, jenis kegiatan ini pasti tak akan pernah terlewatkan. Menikmati hasil laut yang didapat secara langsung dari lautan tentu memiliki cita rasa yang berbeda.
5. Eko Wisata Bahari atau yang lebih dikenal dengan kegiatan konservasi bertujuan memberikan pengetahuan pada wisatawan untuk menjaga ekosistem pantai dan laut dari kerusakan.

### **Potensi Wisata Bahari**

Berikut ini adalah beberapa potensi tersebut:

1. Meningkatkan Ekonomi. Jenis wisata kelautan akan memiliki dampak secara langsung pada warga masyarakat di sekitar pantai dan lautan. Warga sekitar bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari menawarkan jasa maupun produk kepada wisatawan. Adapun sektor ekonomi juga akan bergerak ke arah positif seiring dengan semakin cepatnya perputaran uang dan jasa di suatu wilayah.
2. Meningkatkan pendapatan daerah. Pendapatan daerah dari sektor wisata akan naik secara signifikan.
3. Sarana Konservasi. Setiap wisatawan bisa mengetahui beragam hal yang berkaitan dengan dunia kelautan dan diharapkan hal tersebut bisa menambah kesadaran untuk menjaga kelestarian alam.
4. Sarana Pendidikan. Tiada hal yang lebih baik dari belajar secara langsung dengan melihat dan mengetahui objek yang sedang dipelajari. Dengan melakukan kegiatan rekreasi bahari setiap wisatawan akan mendapatkan pengetahuan mengenai banyak hal yang berkaitan dengan kelautan.

### **Keunikan Wisata Bahari**

Berikut ini adalah keunikan wisata bahari:

1. Terdapat banyak hal baru yang bisa dipelajari. Saat kita berjalan di sekitar pantai, kita akan menjumpai banyak hal baru yang bahkan mungkin tidak pernah kita jumpai sebelumnya. Begitu juga saat kita menjelajahi lautan. Akan terdapat begitu banyak hal yang bisa diketahui dari kegiatan tersebut.
2. Lokasi cukup sejuk dan lapang. Jenis Pariwisata Kelautan pada umumnya memiliki lokasi yang sangat luas serta terdapat hembusan angin yang cukup sejuk untuk dirasakan.
3. Menikmati keindahan matahari yang muncul dan tenggelam di lautan. Menikmati pesona matahari yang muncul saat fajar menyingsing serta saat tenggelam di waktu senja terasa sangat luar biasa.
4. Pengunjung bisa menikmati ikan hasil tangkapannya dari laut. Pada jenis wisata lain, hal ini tentu saja tidak bisa dilakukan.

### **III. Faktor Bahaya**

Wisata bahari, baik menyelam maupun selancar sering membahayakan wisatawan sebagaimana dilaporkan Mongabay situs berita lingkungan, berikut ini penulis muat laporan tersebut yang bertajuk: Banyak Kecelakaan Wisata Laut di Nusa Penida Bali. Ada Apa? oleh Luh De Suriyani [Denpasar] di 28 April 2018.

Seorang penyelam, turis perempuan asal Austria meninggal setelah ditabrak speed boat pada 23 April lalu di sebuah titik penyelaman ramai di perairan kawasan konservasi perairan (KKP) Nusa Penida, Bali. Kerstin Korinek, 35, disebut sudah menunjukkan *safety sausage*, yakni tanda akan naik ke permukaan setelah menyelam di Mangrove Point, Desa Jungutbatu, Lembongan. Berita Radar Bali, 26 April menyebut Kapten Boat Lembongan Dive Adventure, I Kadek Ricahyana ditetapkan sebagai tersangka karena lalai tidak melihat *safety sausage* dari korban yang akan naik ke permukaan. Ricahyana dijerat Pasal 359 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 5 tahun penjara. *Safety Sausage* atau *Surface Marker Buoy* yang biasanya berwarna oranye ini berbentuk seperti sosis raksasa, ditiupkan di permukaan sebagai tanda jika kapal penjemput jauh dari penyelam. Setahun terakhir ini, terjadi sejumlah peristiwa berkaitan dengan aktivitas perairan di Nusa Penida. Temson Mannie (23), turis Selandia Baru hilang digulung ombak dan ditemukan meninggal pada 24 Maret 2017 di pantai Crystal Beach. Kemudian 9 Agustus 2017 di Pantai Atuh, tiga turis asal Afrika Selatan dan Denmark terjebak di tebing-tebing saat melakukan kegiatan berenang sambil mencari ikan. Kasus berikutnya, Nicholas warga Indonesia ditemukan meninggal di Pantai Batu Bolong pada 31 Agustus 2017. Peristiwa lain, Sun Xingrong (52) warga China meninggal dunia pada 3 Maret 2018 saat *snorkeling* di perairan Desa Suana. Jasadnya mengambang di perairan Crystal Bay, Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali. Selain peristiwa kecelakaan, juga kerusakan dan pencemaran. Misalnya konflik terkait pemasangan ponton di beberapa titik oleh pengusaha kapal dan mengakibatkan kerusakan karang karena lokasinya tak tepat dan akumulasi sampah di titik selam. Ia mengapresiasi sejumlah pihak seperti pengusaha lokal dan organisasi selam setempat, seperti *Lembongan Marine Association* (LMA), Kelompok Penyelam Lembongan (KPL), yang masih peduli dengan peristiwa dalam area KKP.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bali mempercepat kewenangan yang diikuti beberapa proses agar ada yang berkantor di KKP Penida. Setelah UU No.23/2014 tentang Pemda disahkan ada peralihan kewenangan pengelolaan laut dari kabupaten ke provinsi. Dampaknya organisasi pengelola KKP tak bisa jalan. Dalam masa peralihan pada 2017 Dinas Perikanan Kabupaten Klungkung masih menempatkan Kepala UPT KPP untuk membantu proses pengelolaan, namun mulai 2018 tak bisa dianggarkan lagi. Ia menyebut BPSPL Denpasar diminta membantu walau bukan kewenangannya. Hasil penelusurannya pada kasus penyelam yang tertabrak kapal itu, penyelam sudah patuh ketika naik ke atas, menunjukkan *safety sausage* seperti pelampung oranye yang ditiupkan ke atas dan akan naik dalam 3 menit. Salah satu rekomendasi adalah segera melakukan pelatihan ke kapten-kapten boat ini untuk memahami prosedur penyelaman

dan keamanan. Selain itu untuk ,r zonasi setelah Gubernur Bali mengesahkan Rencana Pengelolaan Jangka Panjang dan Zonasi KKP Nusa Penida di Kabupaten Klungkung pada 2017 lalu.

Gambar 1: Wisata Bahari



Beragam aktivitas wisata perairan di KKP Nusa Penida, Bali, yang makin ramai dengan kunjungan rata-rata lebih dari 200 ribu orang per tahun. Foto: dokumen pengelolaan KKP Penida

Freddy SPS, Ketua Gabungan Usaha Wisata Tirta (Gahawisri) Kabupaten Klungkung mengatakan para pihak termasuk usaha wisata air seperti *diving*, *surfing*, *boat*, dan lainnya sudah membuat nota kesepakatan untuk pemetaan dan zona jalur kapal. Di mana saja titik sandar dan

aktivitasnya. Hal ini untuk mencegah kejadian kecelakaan perlintasan kapal dan kasus tabrakan penyelam.

Koordinasi dan tata kelola ini menurutnya sangat penting untuk keamanan dan kenyamanan bersama. “Tinggal sosialisasi ke kepala dusun, kepala desa, dan individu usaha wisata laut lainnya yang pribadi-pribadi kan banyak,” katanya. Tak semua anggota Gahawisri. Dalam dokumen rencana pengelolaan ini disebutkan wisatawan yang datang ke Nusa Penida belum dilakukan pendataan secara valid. Kunjungan wisatawan ke Nusa Penida yang didata oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali hanya pada pintu-pintu keberangkatan tertentu, belum secara menyeluruh. Menurut Dinas Pariwisata Provinsi Bali (2016), jumlah kunjungan wisatawan ke Nusa Penida tahun 2015 sebanyak 264.708 orang, terdiri dari 255.079 orang wisman dan 9.629 wisnus. Dalam periode 2010-2015, laju pertumbuhan kunjungan wisatawan ke Nusa Penida rata-rata 15,12% pertahun. Secara keseluruhan, geomorfologi pantai di gugusan pulau-pulau kecil Kecamatan Nusa Penida terdiri atas tiga tipe yaitu pantai landai berpasir putih, pantai landai bermangrove dan pantai bertebing berbatuan karst. Panjang garis pantai 77,5 km. tersebar di bagian timur, selatan dan barat pulau. Sisanya merupakan pantai landai berpasir putih dengan panjang 20,6 km atau 26,6% yang terdapat di bagian utara pulau. Disamping memiliki kekayaan keanekaragaman ekosistem, perairan pesisir Nusa Penida juga menjadi habitat dan alur migrasi serta persinggahan beberapa mega fauna laut yang tergolong spesies genting (*endangered spesies*), langka dan dilindungi. Termasuk didalamnya yaitu hiu, mamalia laut, penyu, mola mola dan pari manta. Perairan pesisir Kabupaten Klungkung khususnya di sekitar kepulauan Nusa Penida merupakan habitat dan jalur migrasi bagi beberapa jenis mamalia laut yaitu lumba-lumba, duyung (Dugong dugong) dan paus.

Menurut Benjamn Kahn (2005), selain dolphin, perairan selatan Bali juga merupakan jalur migrasi bagi *short-finned pilot whales* (Globicephala macrorhynchus), dan jenis-jenis paus besar (sperm whales dan baleen whales) yang didukung oleh kondisi perairan selatan Bali yang memiliki arus *upwelling* yang kuat dan dingin. Dua spesies penting dalam KKP Nusa Penida yang bernilai pariwisata tinggi yaitu mola-mola dan pari manta (manta ray). Kawasan ini menjadi cleaning station ikan Mola mola (sunfish). Keberadaan jenis ikan unik dan langka ini menjadi ikon Kabupaten Klungkung dan alasan penyelam ke sini. Di sejumlah *surf spot* terdapat batu karang tajam yang sebaiknya dihindari pemula. Matahari yang terik bisa membakar kulit. Bisa terjadi serangan oleh hiu, walau jarang. Bisa juga ada ubur-ubur.<sup>11</sup>

### **Keunggulan menyelam dan selancar dalam wisata bahari**

Pada tahun 2019 Tim Percepatan Pengembangan Destinasi Bahari optimistis dapat mendatangkan empat juta wisatawan pada tahun 2019

melalui wisata bahari. Selain keunggulan alam Indonesia yang kaya akan potensi wisata bahari, atraksi seperti kompetisi surfing dunia, Bali Pro, juga diyakini menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara untuk datang. Wisata bahari jadi salah satu alasan mengapa wisatawan mancanegara datang ke Indonesia. Mereka mencari keindahan pantai, lokasi *surfing*, *diving*, dan sebagainya. Apalagi sekarang *cruise* dan *yacht* mulai ramai ke Indonesia. Bahkan, ada yang sudah memiliki agenda regular. Dan jika digabungkan dengan atraksi, seperti kejuaraan surfing Bali Pro ini, wisatawan akan banyak berkunjung ke Indonesia.

Sebagai salah satu negara yang memiliki destinasi wisata diving favorit dunia, Indonesia terus berupaya meningkatkan promosi agar aset pariwisata tersebut dikenal lebih luas di kalangan wisatawan mancanegara. Antara lain dengan mengikuti kegiatan Blue Ocean Fes Kansai Jepang 2019. Berdasarkan data pada penyelenggaraan sebelumnya, pada tahun 2018 Blue Ocean Fes Kansai dihadiri oleh 11.020 pengunjung, dan sekitar 88 eksibitor. Pengunjung kegiatan ini antara lain anggota dari komunitas-komunitas diving. Seperti asosiasi diving, diving school, diving club, organisasi diving, travel agent/ tour operator wisata diving, dan peminat diving lainnya yang merupakan target pasar dari promosi wisata bahari Indonesia. Pada kegiatan Blue Ocean Fes Kansai Jepang 2019 nanti, Indonesia menempati booth seluas 18 meter persegi yang diramaikan oleh Garuda Indonesia Airlines dan 3 peserta industri yang memiliki spesialisasi wisata selam. Adapun industri pariwisata Tanah Air yang digandeng untuk meramaikan booth Indonesia yakni PT. Putra Papua Baru (Papua Barat), Ena Dive Travel & Marine Adventure (Bali), dan Dream Asia Pacific (Bali). Upaya yang dilakukan pemerintah dalam Blue Ocean Fes Kansai meliputi promosi destinasi wisata bahari Indonesia melalui pelayanan informasi pariwisata, peningkatan brand awareness melalui pendistribusian bahan-bahan promosi pariwisata, presentasi, kuis, serta penjualan paket-paket wisata ke Indonesia.

Diharapkan dapat mencapai target kunjungan 20 juta wisatawan mancanegara pada tahun 2019. Dalam Asia Dive Expo (ADEX) 2019 pada 11-14 April di Suntec Singapore Convention & Exhibition Centre Indonesia mengikutkan 32 industri pariwisata bahari dari berbagai tempat di nusantara kegiatan ini diorganisir oleh Underwater3some Group ([uw3some.com](http://uw3some.com)). Pameran ini menjadi referensi bagi warga Singapura dalam mencari alternatif tujuan wisata diving ke luar negeri. Sebagai gambaran, tahun lalu kegiatan ini dikunjungi kurang lebih 62.079 orang selama tiga hari. Singapura merupakan salah satu pasar utama untuk wisatawan mancanegara ke Indonesia dengan menempati peringkat ke-3 dengan jumlah kunjungan pada tahun 2018 sebesar 1.768.598. Pada tahun 2019, Kementerian Pariwisata menargetkan jumlah wisman Singapura sebesar 2.120.000 wisatawan, naik 24,7 % dibandingkan tahun 2018.<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas, terkait dengan wisata menyelam dan wisata selancar ada bagian yang penting untuk dikaji yakni Keamanan Dalam Penyelaman Dan Surfing Pariwisata Di Indonesia. Sebab keselamatan wisatawan dan penjaminan keselamatan wisatawan menjadi kunci utama dalam industri Pariwisata. Terkait dengan hal ini penulis akan mencematinnya dengan diundangkannya: Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018.

#### **IV. Pertanyaan Penelitian**

Apa upaya pemerintah yang telah dilaksanakan melalui payung hukum terhadap pariwisata bahari khususnya menyelam dan selancar di Indonesia.

#### **V. Metode Penelitian**

Penulis melakukan kajian hukum (tertulis/studi pustaka) dalam hal ini Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018. Khusus dalam peraturan mengenai menyelam dan selancar terkait dengan Pariwisata.

#### **VI. Pembahasan dan Hasil Kajian**

Pemerintah Indonesia dalam memajukan dan membangun infrastruktur serta berbagai fasilitas industri pariwisata dari perspektif hukum sangat peduli dan mendukung. Hal ini dilakukan dengan terbitnya Permen. Pariwisata Indonesia No.3 Tahun 2018, untuk teknis pelaksanaan wisata menyelam dan selancar termuat sebagai berikut:

##### **Dalam menyelenggarakan wisata menyelam harus dilengkapi dengan:**

Pembangunan Dive Center dan Perlengkapannya

- I. Ruang Lingkup Ruang lingkup pada Dive Centre dan peralatan Selam dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - a. Jenis Dive Centre dan peralatan selam;
  - b. Fungsi Dive Centre dan peralatan selam;
  - c. Standar minimal Dive Centre dan peralatan selam; dan
  - d. Pengelolaan Dive Centre dan peralatan selam.

##### II. Kriteria Standar Dive Center

- a. Standar Eksterior

Gambar 2: Ilustrasi Eksterior Dive



[https://www.google.co.id/search?q=\(Bali+Scuba+Sanur,+Danau+Poso\)&safe=strict&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKewiknOTF353IAhVr\\_XMBHR9ZBNoQ\\_AUIEyg&biw=1366&bih=610#imgrc=H1fzRjKDGf\\_GbM](https://www.google.co.id/search?q=(Bali+Scuba+Sanur,+Danau+Poso)&safe=strict&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKewiknOTF353IAhVr_XMBHR9ZBNoQ_AUIEyg&biw=1366&bih=610#imgrc=H1fzRjKDGf_GbM): 15-10-2019.

Dive Centre hendaknya merupakan sebuah bisnis usaha selam yang bersih dan terorganisir dan memiliki papan iklan dengan design yang menarik serta informasi yang valid. Selain itu, juga harus memiliki jam operasional dan aktivitas yang konsisten sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

b. Standar Interior

Gambar 3: Ilustrasi Interior Dive Center

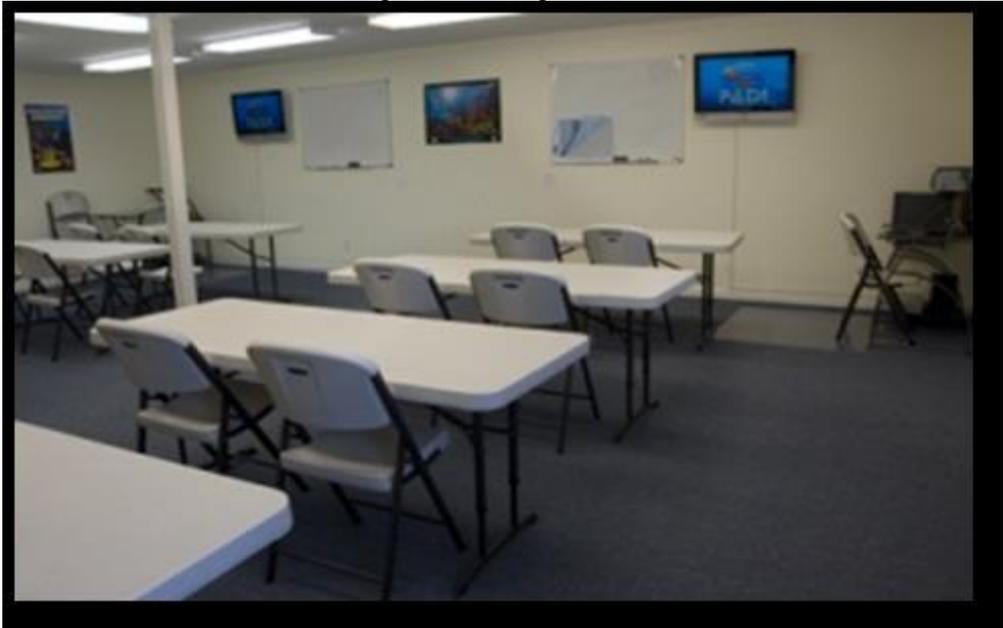


<https://docplayer.info/44336381-Salinan-dengan-rahmat-tuhan-yang-maha-esa-menteri-pariwisata-republik-indonesia.html>. 15-10-2019

Interior Dive Centre harus ditata dengan baik sesuai dengan fungsi masing-masing peralatan seperti peralatan Scuba Diving maupun Snorkeling. Barang-barang tersebut diletakkan di tempat yang mudah dijangkau disertai dengan papan informasi mengenai nama dan kegunaan barang dengan huruf yang jelas dan menarik.

- c. Tempat bilas dan kamar ganti Tempat bilas harus bersih, rapi, tidak berbau, dan dilengkapi dengan perlengkapan standar seperti tisu, sabun, dan handuk. Selain itu, disarankan memiliki rak, bangku, serta kursi untuk menjaga kenyamanan pengunjung.
- d. Ruang Pelatihan Ruang Pelatihan harus memiliki peralatan presentasi yang modern seperti LCD, televisi, dan peralatan presentasi berbasis computer, dengan kondisi yang bersih dan terorganisir. Layout ruangan harus didesain agar kondusif untuk mempelajari materi yang diberikan. Selain itu, alat bantu mengajar dan bahan – bahan yang akan diberikan harus sesuai dengan standar dari PADI (Professional Association of Diving Instructors).

Gambar 4: Ilustrasi Ruang Kelas Dengan Fasilitas Presentasi Modern



<https://docplayer.info/44336381-Salinan-dengan-rahmat-tuhan-yang-maha-esa-menteri-pariwisata-republik-indonesia.html>. 15-10-2019

- e. Ruang Penyewaan Peralatan Ruang penyewaan peralatan harus mencerminkan tempat yang bersih dan terorganisir dengan baik, dan memiliki produk yang modern serta tidak cacat. Seluruh barang yang

ada dikelola dengan baik, dibersihkan secara teratur, dan peralatan dirawat secara berkala dan tercatat.

- f. Ruang Perbaikan Alat Ruangan perbaikan alat harus terorganisir, bersih, dan perlengkapannya tertata dengan baik. Setiap barang yang diperbaiki harus diberi tanda khusus sesuai dengan produsen yang memproduksi alat tersebut.
- g. Ruang Pengisian Tangki Udara Ruang pengisian tangki udara harus bersih dan terorganisir, terbebas dari dari kotoran dan minyak mesin kompresor pengisian udara. Ventilasi udara harus terbuka sehingga buangan udara dari mesin kompresor tidak mengotori ruangan lain.

Gambar 5: Ilustrasi Ruang Pengisian Udara



<https://docplayer.info/44336381-Salinan-dengan-rahmat-tuhan-yang-maha-esa-menteri-pariwisata-republik-indonesia.html>.15-10-2019

- h. Kepegawaian Penampilan harus bersih dan rapi, profesional, serta menggunakan tanda pengenal agar mudah dikenali. Pegawai harus memperlakukan wisatawan dengan baik, sopan, dan ramah. Setiap pegawai harus menguasai pengetahuan tentang produk dan layanan yang disediakan pada Dive Center tersebut.
- i. Pelatihan Penyelam Program pelatihan yang ditawarkan harus tersusun dengan baik dan selalu diperbaharui secara berkala. Jadwal kelas harus fleksibel dan menyediakan banyak pilihan termasuk e-learning. Materi yang digunakan untuk pelatihan harus sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh PADI (Professional Association of Diving Instructors).
- j. Aktivitas Aktivitas yang ditawarkan harus menarik dan tidak monoton misalnya kegiatan non diving yang bersifat sosial. Selain itu, untuk

menjaga hubungan baik dengan wisatawan, pengelola Dive Center dapat mengirimkan informasi baik berupa mailing maupun newsletter melalui email secara berkala.

III. Kriteria Peralatan Scuba Diving Dalam kegiatan Scuba Diving peralatan menjadi sangat penting. Peralatan yang dimaksud terdiri dari:

A. Masks / Google



Gambar 6 : Ilustrasi Masker

B. Snorkels



Gambar 7 : Ilustrasi Snorkels

C. Booties



Gambar 8 : Ilustrasi Booties

D. Fins



Gambar 9 : Ilustrasi Fins

E. Gloves



Gambar 10 : Ilustrasi Gloves

F. Regulator



Gambar 11 : Ilustrasi Regulator

G. Buoyancy Control Device (BCD)



Gambar 12 : Ilustrasi BCD

#### H. Air Tank / Cylinder



Gambar 13 : Ilustrasi Air Tank

#### I. Submersible Pressure Gauge (SPG)



Gambar 14 : Ilustrasi SPG

#### J. Wet Suit



Gambar 15 : Ilustrasi Wetsuit

Peralatan Scuba Diving memiliki 10 (sepuluh) komponen untuk setiap setnya. Di pasaran, peralatan ini dijual dengan berbagai merek dagang. Dari berbagai merek yang beredar di pasaran tersebut terdapat dua produk yang direkomendasikan oleh kalangan penggemar wisata selam yaitu ScubaPro dan Aqua-Lung.

- IV. Kriteria Penempatan Lokasi Pembangunan Dive Center Dive Center harus berlokasi di tempat yang strategis yang mudah dijangkau oleh semua orang baik diver maupun Non-diver dan di sarankan berada di kawasan bisnis.
- V. Tambat Apung (Mooring Buoy) Tambat Apung adalah pelampung berwarna oranye yang terhubung dengan tambatan di dasar laut (sea bed) untuk digunakan dive boat menambatkan kapalnya tanpa melepas jangkar. Tambat apung perlu disediakan untuk mencegah kerusakan karang akibat tambat jangkar dive boat. Penempatan titik tambat apung tidak ditanam pada karang. Tambat apung diadakan dan ditempatkan di titik selam (dive spot) yang ada di destinasi wisata selam. Pengaturan penggunaan tambat apung dilakukan oleh Dinas Pariwisata bekerjasama dengan usaha selam yang beroperasi di wilayah kerjanya.



Gambar 16 : Ilustrasi Mooring Buoy di Kawasan Taman Nasional Komodo

#### J. Pembangunan Surfing Center Dan Peralatannya

1. Latar belakang Surfing atau yang biasa disebut dengan selancar air merupakan salah satu olahraga yang memacu adrenalin, dimana olahraga selancar ini dilakukan dengan cara bermanuver di atas ombak dengan menggunakan sebuah papan khusus atau surfboard. Olahraga surfing saat ini sudah berkembang menjadi aktivitas wisata air yang banyak diminati wisatawan baik nusantara maupun mancanegara. Beberapa destinasi wisata selancar air sudah dikenal di dunia seperti Kepulauan Mentawai, Pantai Grajagan, Kepulauan Rote, Bali dan lain-lain. Guna meningkatkan kualitas destinasi wisata bahari Indonesia untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang melakukan aktivitas wisata selancar air perlu dipersiapkan fasilitas yang memadai. Fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas wisata selancar air salah satunya adalah penyediaan Surfing Center serta peralatan pendukung lainnya.

2. Definisi Surfing Center adalah pusat aktivitas wisata selancar air yang terletak disekitar area selancar (tepatnya di pantai) yang setidaknya dilengkapi/memiliki tempat/bangunan untuk pelayanan wisatawan dan penanganan keselamatan.

3. Fungsi Surfing Center Surfing Center berfungsi sebagai pusat pelayanan informasi, pelayanan wisatawan, penyediaan surfing equipment, penanganan keselamatan wisatawan dan pelatihan.

- a. Pelayanan Informasi Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh wisatawan mengenai situasi dan kondisi destinasi wisata setempat, amenitas, transportasi, aspek teknis yang terkait dengan wisata selancar air (karakter ombak dan arus), dan lain-lain.
- b. Pelayanan Wisatawan Menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh wisatawan selancar air antara lain: tempat bilas dan kamar ganti, area pelatihan, ruang penyewaan peralatan/papan selancar, dan ruang istirahat.
  1. Tempat bilas dan kamar ganti Tempat bilas harus bersih, rapih dan tidak berbau. Kamar kecil harus memiliki perlengkapan yang biasa dibutuhkan seperti (tisu, sabun, handuk, dll). Kamar ganti harus memiliki rak, bangku, kursi, untuk menjaga kenyamanan pengunjung.
  2. Ruang penyewaan peralatan/papan selancar Tempat yang bersih dan terorganisir dengan baik, produk yang modern (keluaran terbaru) mencerminkan produk – produk yang dijual yang ada di Surfing Center tersebut sering dibeli oleh para pengunjung. Keadaan barang yang bersih dan tidak cacat. Seluruh barang yang ada dikelola dengan baik, dibersihkan secara teratur, dan peralatan dirawat secara berkala dan tercatat.
  3. Ruang Istirahat Ruangan harus bersih dan terorganisir. Ruangan bersih dari kotoran dan di fasilitasi dengan alat-alat permainan. Dengan konsep ruangan terbuka sehingga tercipta ruangan yang tidak pengap.



Gambar 17 : Ilustrasi Ruang Istirahat Pusat Selancar

- c. Penyediaan Surfing Equipment Menyediakan peralatan yang dibutuhkan oleh wisatawan selancar air antara lain; surfing wetsuits, leash atau tali kaki, wax, surfboard, fins, Boardshort, dan peralatan penanganan keselamatan.

1. Pakaian surfing/surfing wet suite



Gambar 18 : Ilustrasi Pakaian Surfing (Surfing wet suite)

2. Leash atau tali kaki Merupakan sebuah tali yang menempel di kaki, jika bermain di ombak besar tali ini melindungi agar tidak terpisah terlalu jauh saat kontak dengan ombak atau gagal “take off”. Tali

ini umumnya memiliki panjang yang sama dengan panjang papan yang dipakai.



Gambar 19 : Ilustrasi Leash atau Tali Kaki

3. Wax Wax adalah alat yang terbuat dari bahan seperti lilin yang digunakan pada surfboard sebelum surfing, agar surfing tidak terpeleset atau licin maka membutuhkan wax.



Gambar 20 : Ilustrasi Wax

4. Papan Selancar/Board Ada 3 (tiga) jenis utama dari papan untuk memilih dari ketika berselancar. Hanya 2 (dua) dari ini benar-benar cocok untuk pemula. Busa papan yang umumnya biru dan kuning adalah papan selancar yang paling umum digunakan untuk pemula dan dapat disewa di sebagian besar pantai surfing.



Gambar 21 : Ilustrasi Papan Selancar/Board

5. Fins Kaki selancar yang berguna untuk mengatur laju dan arah papan selancar, banyak jenis fins yang bisa dipergunakan, tergantung karakter ombak dan kekuatan ombak, para peselancar professional memiliki karakter sendiri dan sering berekperimen setiap sesi latihan untuk mendapatkan hasil dan kenyamanan berselancar.



Gambar 22 : Ilustrasi Fins

6. Peralatan Penanganan Keselamatan Untuk penanganan kecelakaan di lokasi surfing.



Gambar 23 : Ilustrasi Peralatan Penanganan Keselamatan

#### IV. Kriteria Surfing Center

- a. Eksterior Bangunan harus bersih dan terorganisir, papan nama surfing center memiliki desain yang menarik, terpampang jelas seluruh fasilitas dan berfungsi.



Gambar 24 : Ilustrasi Eksterior Surfing Center (Pro Surfing Center Bali, Kuta)

b. Interior Bangunan atraktif dan menjelaskan surfing sebagai gaya hidup, bersih dan terorganisir, interior harus ditata sehingga orang yang ada didalamnya mudah untuk bergerak ke satu tempat ke tempat lain, barang – barang yang sering dicari oleh konsumen disimpan dibagian yang terjangkau, dan pilihan barang harus lengkap untuk kegiatan surfing.

#### V. Kriteria Penempatan Lokasi Pembangunan Surfing Center

Sebuah Surfing Center sebaiknya berlokasi di daerah pusat aktivitas wisata selancar, mudah diakses oleh semua orang baik surfer maupun non-surfer. Status tanah berada dibawah kepemilikan pemerintah daerah dan negara.

### VII. Simpulan

1. Pemerintah sangat peduli pada industri pariwisata
2. Pemerintah telah mengundang peraturan wisata bahari
3. Secara teknis operasional kegiatan wisata menyelam dan wisata selancar telah dimasukkan dan tertuang dalam Permen. Pariwisata No 3 tahun 2018.

**Endnote**

- <sup>1</sup> Multatuli, "Max Havelaar atau Lelang Kopi Maskapai Dagang Belanda", terj. HB.Jassin, Djambatan, 1972, Djakarta, Hlm. 1.
- <sup>2</sup> "Find the best surf spots". WannaSurf.
- <sup>3</sup> "Who's Who At Lakey Peak". Traveller.com.au.
- <sup>4</sup> "Bali Surfing Guide". Asia Holiday Retreats.
- <sup>5</sup> "Raditya Rondi And Nilbie Blancada Win The Rote Open 2016 Presented By Billabong In Excellent Boa Wave Conditions". Asian Surfing Championships.
- <sup>6</sup> "Objectify Me, Diah Rahayu". Surfinglife.com.au.
- <sup>7</sup> World. "Waves of change and degradation: How surf tourism dumped on Bali and Indonesia". Smh.com.au.
- <sup>8</sup> "Bali Surf Spots". Bali Surf Sports.
- <sup>9</sup> <https://travel.tempo.co/read/1133246/ini-5-pantai-selain-tanjung-setia-di-krui-pesisir-barat/full&view=ok> 15-10-2019.
- <sup>10</sup> <https://www.tubancity.com/definisi-wisata-bahari.html> 16-10-2019
- <sup>11</sup> <https://www.mongabay.co.id/2018/04/28/banyak-kecelakaan-wisata-laut-di-nusa-penida-bali-ada-apa>, 15-10-2019
- <sup>12</sup> (mul/ega) <https://travel.detik.com/travel-news/d-4504993/kemenpar-siap-pamerkan-32-wisata-diving-unggulan-di-asia-dive-expo>, 15-10-2019

**Referensi:**

- ^ *"Find the best surf spots". WannaSurf. Diakses tanggal 2014-08-18.*
- ^ *"Who's Who At Lakey Peak". Traveller.com.au.*
- ^ *"Bali Surfing Guide". Asia Holiday Retreats.*
- ^ *"Raditya Rondi And Nilbie Blancada Win The Rote Open 2016 Presented By Billabong In Excellent Boa Wave Conditions". Asian Surfing Championships.*
- ^ *"Diah Rahayu: Bali's pioneer female surfer - CNN.com". Edition.cnn.com. Diakses tanggal 2016-10-13.*
- ^ *"Objectify Me, Diah Rahayu". Surfinglife.com.au. 2014-08-05. Diakses tanggal 2016-10-13.*
- ^ *World. "Waves of change and degradation: How surf tourism dumped on Bali and Indonesia". Smh.com.au. Diakses tanggal 2016-10-13.*
- ^ *"Bali Surf Spots". Bali Surf Sports. Diakses tanggal 2014-08-18.*